

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, mengenai prediksi *financial distress* melalui metode Altman Z-Score serta implikasinya pada manfaat ekonomi anggota pada Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi keuangan Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur tahun 2020-2024 terlihat dari hasil penilaian rasio keuangan menunjukkan kondisi sebagai berikut:
 - a) Rasio likuiditas Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur dengan pendekatan *working capital to total asset* menunjukkan penurunan dari tahun 2020 sampai 2024. Penurunan rasio modal kerja terhadap total aset yang mencapai 35,65% pada tahun 2024, menunjukkan masalah dalam pengeloaan aktiva lancar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya aktiva lancar seperti piutang, kas, dan bank, sementara penurunan hutang lancar tidak sebanding dengan penurunan aktiva lancar. Dengan modal kerja yang menurun, koperasi menghadapi risiko likuiditas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk memperbaiki situasi ini Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur perlu meningkatkan manajemen aset lancar dan modal kerja agar dapat mendukung operasional secara efisien dan memastikan koperasi tidak mengalami *financial distress* di masa depan.

- b) Rasio profitabilitas Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur dengan pendekatan *retained earnings to total asset* menunjukkan penurunan pada tahun 2024 sebesar 7%. Rasio ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 dari total aset mampu menghasilkan dana cadangan sebesar Rp 0,07. Penurunan ini mencerminkan turunnya kemampuan koperasi dalam mengakumulasi laba ditahan dari aset yang dimiliki. Sehingga perlu adanya peningkatan dalam pengelolaan dana cadangan dan strategi permodalan koperasi untuk memperbaiki kondisi keuangan koperasi.
- c) Rasio profitabilitas Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur dengan pendekatan *EBIT to total asset* menunjukkan penurunan pada tahun 2020-2023. Namun pada tahun 2024 rasio ini mengalami kenaikan sebesar 0,66% dari tahun sebelumnya yaitu 0,26%. Rasio ini mencerminkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak, dengan setiap Rp 1 total aset mampu menghasilkan laba sebesar 0,0066%. Rasio ini masih cukup rendah dalam konteks bisnis sehingga menunjukkan bahwa efektivitas koperasi dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba belum optimal. Kenaikan laba pada tahun 2024 disebabkan oleh pengurangan biaya operasional, bukan dari peningkatan pendapatan usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa koperasi belum sepenuhnya memanfaatkan potensi usahanya untuk menciptakan nilai tambah kepada anggotanya.
- d) Rasio leverage Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur dengan pendekatan *book value equity to book value of debt*, menunjukkan

penurunan pada tahun 2024 sebesar 95%. Rasio ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 total hutang dijamin oleh Rp 0,95 modal sendiri. Penurunan rasio ini disebabkan oleh penurunan modal sendiri akibat berkurangnya simpanan pokok, simpanan wajib, serta penurunan sisa hasil usaha. Meskipun total hutang juga menurun, penurunan modal mencerminkan penurunan partisipasi anggota dalam penanaman modal, sehingga penting bagi Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur untuk memperbaiki pengelolaan modal dan mendorong partisipasi anggota dalam penanaman modal.

2. Z-Score adalah alat analisis keuangan yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* atau kebangkrutan suatu entitas. Pada tahun 2024 hasil analisis menunjukkan bahwa Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur memperoleh skor 3,62, skor ini berada di atas ambang batas 2,60 berarti koperasi berada dalam kondisi *safe zone* artinya tidak mengalami kesulitan keuangan, akan tetapi dalam perkembangannya terus menerus mengalami penurunan. Penurunan ini menjadi sinyal awal bahwa meskipun kondisi keuangan saat ini masih tergolong aman, tetapi terdapat indikasi melemahnya kondisi keuangan koperasi, seperti penurunan aset, penurunan modal kerja, dan penurunan pendapatan, sehingga hal ini harus menjadi perhatian koperasi untuk mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memperbaiki kondisi keuangannya agar dapat mempertahankan atau meningkatkan Z-Score di masa depan.

3. Total manfaat ekonomi anggota selama tahun 2020-2024 menunjukkan nilai defisit, yang mengindikasikan bahwa manfaat ekonomi yang diperoleh anggota, baik manfaat ekonomi langsung (berupa selisih harga dan bunga) maupun manfaat ekonomi tidak langsung yang bersumber dari Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota, belum mampu melebihi kontribusi yang ditanggung oleh anggota. Manfaat ekonomi anggota juga dipengaruhi oleh penurunan kinerja keuangan koperasi. Penurunan kinerja keuangan tersebut menghambat kemampuan koperasi dalam menciptakan surplus usaha yang dapat didistribusikan kembali kepada anggota sehingga berdampak pada rendahnya manfaat ekonomi yang diterima anggota.

5.2 Saran-Saran

1. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini sumber-sumber dan referensi yang terkait secara langsung dengan penelitian yang digunakan masih kurang. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak lagi sumber dan referensi terkait dengan permasalahan yang diangkat.
2. Peneliti menyarankan kepada Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur dalam upaya mencegah *financial distress* di masa mendatang dengan memperbaiki kinerja keuangan yang menunjukkan tren penurunan. Sebaiknya koperasi perlu melakukan evaluasi antara lain dengan meningkatkan efisiensi biaya operasional, memperketat pengawasan terhadap arus kas, serta mengoptimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki. Koperasi juga disarankan melakukan pemantauan rutin terhadap kondisi internal dan eksternal organisasi serta menetapkan kebijakan keuangan yang adaptif, agar dapat menjaga keberlanjutan usaha di masa mendatang.